

Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Dengan Gangguan Disleksia Pada Kelas Tinggi Di SD Muhammadiyah 1 Candi Lab School Umsida

Oleh:

Amellya Nur Syahrani

Kemil Wachidah

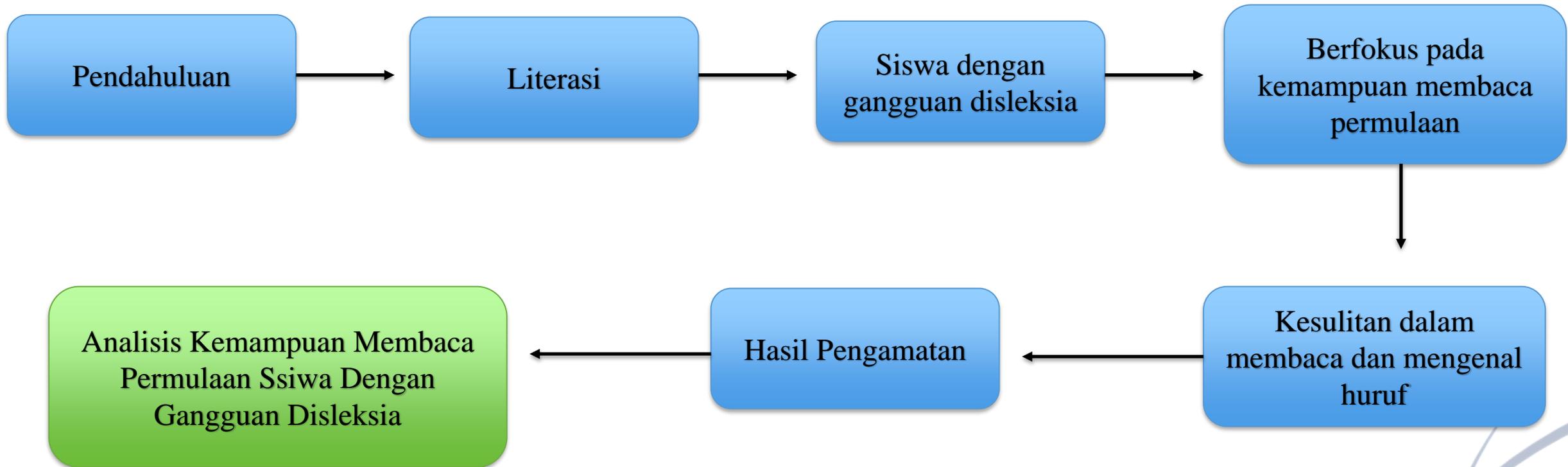
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2022



Latar Belakang



PENDAHULUAN

- Kemampuan membaca merupakan kewajiban yang harus dicapai oleh siswa tingkat sekolah dasar. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh (PISA), menyatakan bahwa dalam kategori membaca kemampuan peserta didik di Indonesia sangatlah rendah. Berbeda dengan anak yang memiliki kesulitan dalam membaca disebut disleksia.
- Disleksia merupakan salah satu jenis kesulitan belajar pada anak yang berupa ketidakmampuan membaca. Disleksia adalah kesulitan belajar yang berkaitan dengan membaca, menulis, mengeja, seolah-olah huruf yang ada dihadapannya berputar-putar dan tidak dapat terbaca.
- Disleksia cenderung sulit untuk dideteksi karena gejalanya yang beragam, namun tidak semua anak dengan gangguan disleksia memiliki ciri-ciri yang sama. Siswa dengan gangguan disleksia memiliki iq normal bahkan diatas rata-rata.

PENDAHULUAN

Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat kemampuan membaca permulaan siswa dengan gangguan disleksia dalam mengenal huruf dan simbol2nya dalam membaca permulaan?

Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis sejauh mana kemampuan membaca permulaan yang dimiliki oleh siswa dengan gangguan disleksia

TINJAUAN PUSTAKA

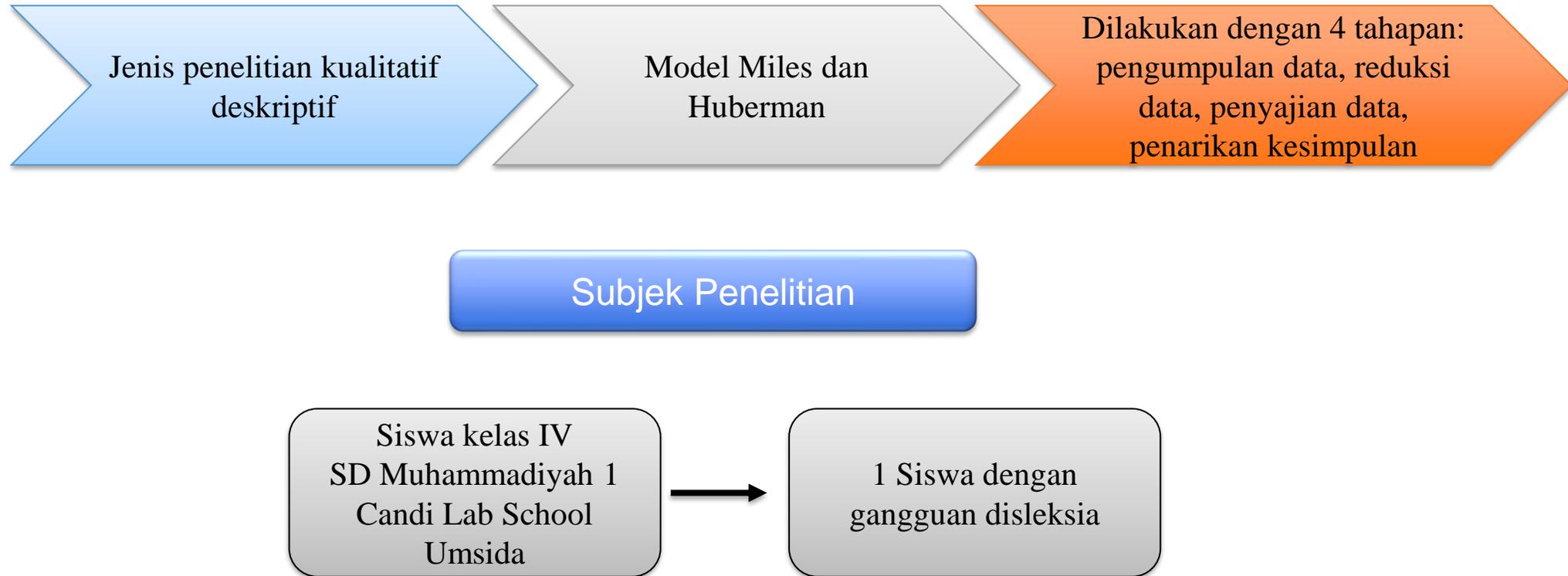
Disleksia

perkembangan neurologis, kognitif, dan perilaku anak dapat mengungkapkan disleksia, yang ditandai dengan kesulitan memproses memori kerja, proses fonologis, dan kemampuan dasar serta masalah memproses informasi yang tidak tepat (N. H. Rofiah 2015) tepat

Mengenal huruf

Siswa mengalami kesulitan untuk membedakan huruf yang memiliki kemiripan yang hamper sama disebabkan karena siswa beranggapan bahwa huruf tersebut sama (Masropah 2014)

Metode Penelitian

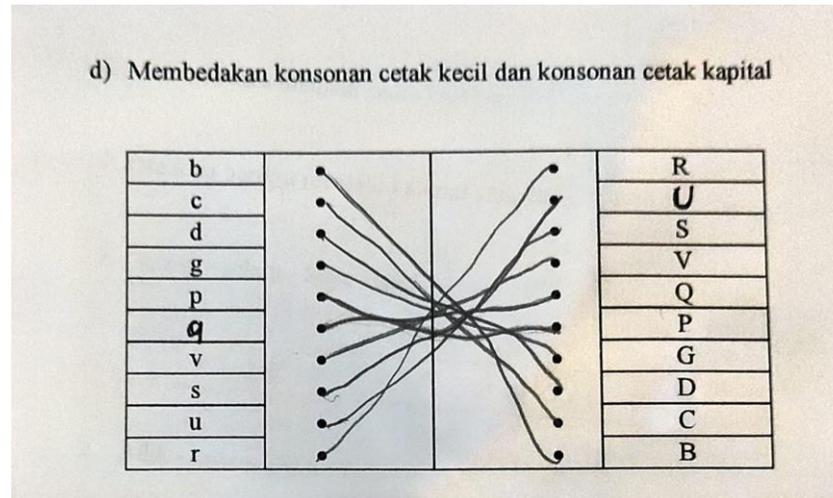


TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Melakukan wawancara kepada guru kelas mengenai kemampuan membaca subjek penelitian
2. Memberikan tes kepada subjek untuk mendokumentasikan hasil penyelesaian dari soal yang diberikan
3. Melakukan observasi secara langsung kepada subjek dengan melihat langsung saat subjek melakukan tes untuk mengetahui kemampuan membaca subjek penelitian

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada 1 siswa dengan gangguan disleksia. Kesulitan membaca ditunjukkan oleh siswa yang berinisial N. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan untuk membedakan huruf yang memiliki kemiripan, dapat dilihat bahwa adanya kesalahan saat siswa mengerjakan tes. Selanjutnya siswa dapat mengerjakan tes dengan adanya bantuan media gambar, namun siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengerjakannya.



5.1 Menyusun sebuah kata menjadi suatu kalimat

Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat yang benar!

1. mandi - selalu - Saya - pagi

SAYA SELALU MANDI PAGI



2. Adik - menangkap - bola - suka

ADIK SUKA MENANGKAP

bola



3. harus - Kita - sehat - makan

KITA HARUS MAKAN

sehat



4. Kakak - tugas - sedang - mengerjakan

KAKAK SEdang Mengerja
KAN TUGAS



5. minum - dipagi - susu - Aku - hari

AKU MINUM SUSU dipagi

hari



Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, siswa mengalami kesulitan akademik dasar yang meliputi aktivitas membaca dan menulis. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan beberapa teori dapat diketahui bahwa siswa dengan gangguan disleksia memiliki daya ingat yang rendah dan kesulitan untuk membaca, mengenali kata, dan menulis. Hal tersebut juga didukung oleh pendapat Mulyadi (2010). Terdapat 5 indikator membaca permulaan yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: 1) kemampuan mengenal symbol huruf vokal, 2) kemampuan mengenal symbol huruf konsonan, 3) kemampuan membaca suku kata berpola, 4) kemampuan mengenal suku kata awal yang sama, 5) kemampuan menyusun suku kata menjadi sebuah kalimat. Dalam setiap indikator membaca permulaan yang dilakukan kepada siswa mendapatkan hasil bahwa perlu adanya penanganan khusus untuk meningkatkan pemahaman siswa disleksia dengan kendala yang dimilikinya yaitu membaca.

KESIMPULAN

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh data yang telah di analisis, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa dengan gangguan disleksia masih memerlukan penanganan khusus dan juga mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa dengan gangguan disleksia dapat lebih mudah mengikuti pembelajaran dan mengejar ketertinggalannya di kelas. Terjadi peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada saat menggunakan media gambar, karena dengan adanya bantuan media gambar siswa dapat mengingat dengan mudah apa yang sedang ia pelajari.

